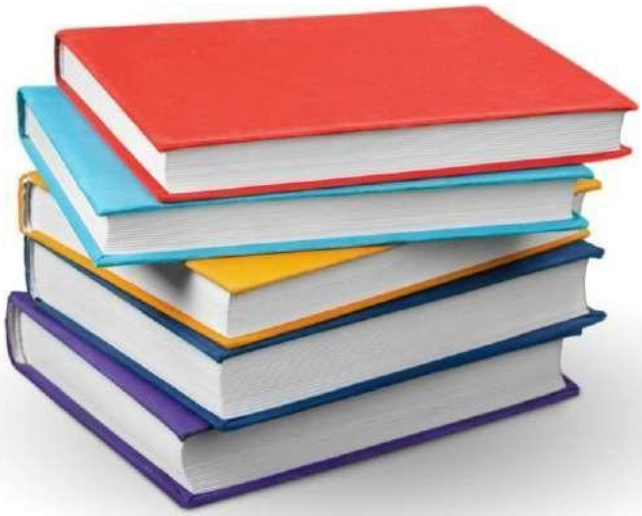
SMA NEGERI 2 SEMARANG

Perangkat Pembelajaran

Pendidikan Pancasila

Tahun Ajaran 2026-2027



Disusun oleh:
Titis Eni Kusumawati, S.Pd

KELAS XI

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Semarang
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas / Semester : XI / I
Materi Pokok : Demokrasi Berdasarkan UUD NRI Tahun 1945
Tahun Pelajaran : 2026/2027
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 Menit)

<table>
<tr><td rowspan="5">Identifikasi</td><td>Peserta didik</td><td>Pada Fase ini Peserta didik menganalisis periodisasi pemberlakuan undang-undang dasar di Indonesia; menganalisis perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; menunjukkan sikap demokratis berdasarkan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam era keterbukaan informasi</td></tr>
<tr><td>Materi Pelajaran</td><td>Demokrasi Berdasarkan UUD NRI Tahun 1945</td></tr>
<tr><td>Dimensi Profil Lulusan</td><td>
<table>
<tr><td></td><td>Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Kewargaan</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Penalaran Kritis</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Kreativitas</td></tr>
</table>
<table>
<tr><td></td><td>Kolaborasi</td></tr>
<tr><td></td><td>Kemandirian</td></tr>
<tr><td></td><td>Kesehatan</td></tr>
<tr><td></td><td>Komunikasi</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Nilai Integritas</td><td>
<table>
<tr><td>v</td><td>Jujur</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Peduli</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Mandiri</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Disiplin</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Tanggung Jawab</td></tr>
</table>
<table>
<tr><td></td><td>Kerjakeras</td></tr>
<tr><td></td><td>Sederhana</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Berani</td></tr>
<tr><td>v</td><td>Adil</td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Aspek Lingkungan Sekolah ADIWIYATA</td><td>
<table>
<tr><td>v</td><td>Kebersihan dan Sanitasi</td></tr>
<tr><td></td><td>Pengelolaan Sampah</td></tr>
<tr><td></td><td>Keanekaragaman Hayati</td></tr>
<tr><td></td><td>Penghematan dan Konservasi Energi</td></tr>
<tr><td></td><td>Penghematan dan Konservasi Air</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Desain Pembelajaran</td><td>Capaian Pembelajaran</td><td>Menganalisis dinamika pemberlakuan Undang-Undang Dasar 1945; menunjukkan sikap demokratis berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam era keterbukaan informasi; menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dan merumuskan solusi dari permasalahan tersebut sebagai upayaperlindungan hukum;</td></tr>
</table>

		menganalisis makna kesatuan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
	Lintas Disiplin Ilmu	1. Sejarah 2. Bahasa Indonesia 3. Sosiologi 4. Ekonomi
	Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan ini, murid diharapkan dapat: 1. Menjelaskan makna demokrasi Pancasila sebagai wujud demokrasi di Indonesia dengan tepat. 2. Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat demokratis sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan argumen yang kuat. 3. Merumuskan bentuk-bentuk partisipasi aktif dalam membangun kehidupan demokrasi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat. (4 JP) 4. Mengimplementasikan perilaku demokratis berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada era keterbukaan informasi.
	Topik Pembelajaran	1. Makna Demokrasi Pancasila 2. Ciri-ciri masyarakat demokratis sesuai dengan nilai-nilai Pancasila 3. Bentuk-bentuk partisipasi aktif dalam membangun kehidupan demokrasi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dan masyarakat 4. Perilaku Demokratis Berdasarkan UUD NRI Tahun 1945 Pada Era Keterbukaan Informasi
	Praktik Pedagogis	• **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) untuk mendorong penalaran kritis dan partisipasi aktif. • **Strategi Pembelajaran:** Diskusi kelompok, studi kasus, debat, simulasi, presentasi. • **Metode Pembelajaran:** Tanya jawab, curah pendapat, analisis artikel/video, wawancara (jika memungkinkan), penugasan proyek, presentasi.
	Kemitraan Pembelajaran	• **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS/MPK untuk mengamati praktik demokrasi di sekolah, memanfaatkan perpustakaan untuk referensi. • **Lingkungan Luar Sekolah:** Mendorong peserta didik untuk mencari informasi dari sumber-sumber terpercaya (portal berita, situs KPU, lembaga pengawas pemilu), atau jika memungkinkan, mengundang narasumber dari KPU/Bawaslu setempat. • **Masyarakat:** Mengaitkan materi dengan isu-isu demokrasi yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar (misalnya, pemilihan RT/RW, musyawarah desa, partisipasi warga dalam pembangunan).

	Lingkungan Pembelajaran	• **Ruang Fisik:** Kelas yang diatur untuk memfasilitasi diskusi kelompok, debat, dan presentasi. Adanya papan tulis atau flip chart untuk mencatat ide. • **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform daring (Google Classroom, grup chat) untuk berbagi materi, tautan berita, diskusi asinkron, dan mengumpulkan tugas. • **Budaya Belajar:** Mendorong budaya toleransi, menghargai perbedaan pendapat, berani mengemukakan argumen dengan santun, bertanggung jawab, dan antusias dalam belajar tentang kewarganegaraan. :
	Pemanfaatan Digital	• **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel berita, jurnal, infografis, dan video dokumenter tentang demokrasi dari situs berita terkemuka, situs resmi pemerintah, atau platform edukasi. • **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau platform serupa untuk forum diskusi asinkron, berbagi opini, dan menanggapi pandangan teman. • **Kuis Interaktif:** Menggunakan Kahoot atau Quizizz untuk asesmen diagnostik atau formatif yang menyenangkan dan cepat. • **Presentasi Interaktif:** Pemanfaatan platform seperti Google Slides, Canva, atau Prezi untuk menyajikan hasil analisis atau proyek simulasi. ○ **Mentimeter:** Untuk mengumpulkan ide atau pendapat secara cepat dan anonim di awal atau tengah pembelajaran.
Langkah-Langkah Pembelajaran		
Pengalaman Belajar	**Awal**	**Pertemuan 1-2 (Berkesan, Bermakna) 10’** • **Penyambutan dan Apersepsi (Mindful):** Guru menyambut peserta didik dengan salam dan sapaan. Dimulai dengan "check-in" emosional singkat (misalnya, meminta peserta didik menggambarkan perasaan mereka dengan emoji atau satu kata) untuk membantu mereka hadir sepenuhnya. • **Pengait (Joyful & Meaningful):** Guru menampilkan video singkat atau gambar tentang peristiwa demokrasi yang sedang hangat atau inspiratif (misalnya, proses pemilihan yang damai, aksi masyarakat sipil yang positif, diskusi publik). Peserta didik diajak untuk memberikan kesan awal atau pertanyaan: "Apa yang kalian lihat?", "Apa kaitannya dengan kehidupan kita?". • **Motivasi (Meaningful):** Guru mengaitkan tayangan dengan pentingnya memahami demokrasi dalam UUD

Indikator : Memberikan Umpan Balik Spesifik & Berorientasi Tujuan		NRI Tahun 1945 untuk menjadi warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya bagi masa depan peserta didik. • **Cek Kesiapan Belajar (Diferensiasi Proses):** Guru Melakukan asesmen awal dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: a. Sebutkan isi atau bagian-bagian dari UUD NRI Tahun 1945! b. Kapan periodisasi UUD 1945 mulai berlaku? c. Bagaimanakah sikap kita terhadap UUD NRI Tahun 1945 sebagai konstitusi kita? Apabila terdapat peserta didik yang belum bisa menjawab maka dilakukan pendampingan agar dapat menjawab soal tersebut Menyampaikan pemantik diskusi yaitu **Apakah kalian mampu menghafalkan bunyi Pembukaan UUD NRI Tahun 1945?**
Target Perilaku: Guru Memberikan Umpan Balik Spesifik & Berorientasi Tujuan	**Inti**	**Pertemuan: 3-4 Memahami (bermakna , menggembirakan) 25'** 1) Peserta didik memperhatikan materi yang disajikan,apabila belum jelas dapat bertanya. 2) Membentuk kelompok-kelompok (3-6 orang) dan panggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan. 3) Masing-masing ketua kelompok mendapatkan satu topic materi kemudian kembali ke kelompoknya masingmasing, selanjutnya menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada anggotanya. 4) Kemudian masing-masing anak diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. 5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu anak ke anak yang lain secara acak selama ± 5 menit. (Lakukan lempar bola secukupnya agar lebih meriah dan menyenangkan). 6) Setelah setiap anak mendapat satu bola/satu pertanyaan, kemudian berikan kesempatan kepada setiap anak untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. 7) Setelah semua anak mendapat giliran, kemudian melakukan evaluasi terhadap materi yang disampaikan tadi. Guru juga

		memberikan pelurusan agar tidak
		Mengaplikasi (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)90’ • Setiap kelompok diberi kasus sederhana terkait penerapan demokrasi (misalnya, kebijakan di sekolah, musyawarah desa) dan diminta mengidentifikasi prinsip demokrasi Pancasila yang terlibat. • Guru memberikan scaffolding atau tantangan tambahan sesuai kebutuhan kelompok.
		Merefleksi (berkesadaran, bermakna) 5’ • Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis studi kasus. • Diskusi kelas untuk menyamakan persepsi dan memperdalam pemahaman. Guru memberikan umpan balik korektif dan apresiatif.
	Penutup	1) Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan bersamasama membuat kalimat kutipan (quotes) untuk dijadikan komitmen bersama. 2) Memberikan reward kepada kelompok teraktif. 3) Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilalui. 4) Guru menugaskan peserta didik untuk membaca materi pembelajaran yang akan datang di rumah. 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan ucapan salam penutup.
Asesmen Pembelajaran	**Asesmen Awal Pembelajaran**	• **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Singkat) dan Non-Tes (Kuis Cepat Kahoot/Mentimeter). • **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang demokrasi dan isu-isu terkait. • **Pertanyaan/Tugas:** o "Apa yang kamu ketahui tentang demokrasi?" o "Menurutmu, apa ciri-ciri negara yang demokratis?" o (Kahoot/Mentimeter) "Pilih salah satu kata yang paling menggambarkan 'demokrasi' bagimu."
	Asesmen Proses Pembelajaran	• **Format:** Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok, Penilaian Kinerja (saat analisis kasus, debat), Jurnal Reflektif Singkat, Kuis Singkat.

		• **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan menyesuaikan strategi.
		• **Pertanyaan/Tugas:**
		  ○ (Observasi) "Apakah peserta didik aktif berargumen dalam diskusi? Apakah mereka mendengarkan pendapat teman?"
		  ○ (Jurnal Reflektif) "Tuliskan satu hal baru yang kamu pelajari hari ini tentang prinsip demokrasi Pancasila."
		  ○ (Kuis Singkat) Pertanyaan tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila atau ciri-ciri masyarakat demokratis.

	Asesmen Akhir Pembelajaran	• **Format:** Penilaian Proyek (Produk dan Presentasi/Simulasi) dan Tes Tertulis (Esai Analitis).
		• **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif.
		• **Tugas Proyek:**
		  ○ **Produk (Proyek Partisipasi/Simulasi Demokrasi):**
		  ▪ Tugas: "Rancang dan wujudkan sebuah proyek mini (misalnya: kampanye edukasi, simulasi musyawarah, poster/infografis digital) yang menunjukkan bentuk partisipasi aktif dalam membangun demokrasi Pancasila di lingkungan sekolah atau masyarakat."
		  ▪ Rubrik Penilaian Produk:
		  ▪ Relevansi dengan Prinsip Demokrasi Pancasila
		  ▪ Kreativitas dan Inovasi Proyek
		  ▪ Kejelasan Pesan dan Tujuan Proyek
		  ▪ Potensi Dampak Positif
		  ○ **Presentasi/Simulasi:**
		  ▪ Tugas: "Presentasikan hasil proyek kalian di depan kelas atau demonstrasikan simulasi yang telah dirancang."
		  ▪ Rubrik Penilaian Presentasi/Simulasi:
		  ▪ Kejelasan dan Efektivitas Komunikasi
		  ▪ Penguasaan Materi dan Argumen
		  ▪ Sikap Partisipatif dan Tanggung Jawab
		  ▪ Kerja Sama Tim (jika kelompok)
		• **Tes Tertulis (Esai Analitis):**
		  ○ Tugas: "Pilihlah salah satu isu demokrasi yang sedang hangat di Indonesia. Analisislah isu tersebut berdasarkan prinsip dan nilai-nilai demokrasi Pancasila yang terkandung dalam UUD NRI Tahun 1945. Berikan saran konkret tentang bagaimana

		partisipasi warga negara dapat membantu menyelesaikan isu tersebut." o Rubrik Penilaian Esai: ▪ Kedalaman Analisis (keterkaitan dengan konsep demokrasi Pancasila) ▪ Kelengkapan dan Akurasi Informasi ▪ Struktur Argumen yang Logis dan Koheren ▪ Kreativitas dan Orisinalitas Gagasan Solusi ▪ Kualitas Bahasa dan Tata Tuli

Semarang, 30 Juni 2026

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Semarang

Guru Mata Pelajaran

Dian Milasari, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720828 200012 2 001

Titis Eni Kusumawati,S.Pd
NIP.197203242022212001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BAB 2 : DEMOKRASI BERDASARKAN UUD NRI TAHUN 1945

Nama : .....
Kelas : .....
Tanggal : .....

A. PETUNJUK BELAJAR

1. Mulailah kegiatan belajar dengan berdoa.
2. Bacalah ringkasan materi pada bagian "Informasi Pendukung" untuk memahami konsep dan sejarah demokrasi di Indonesia.
3. Kerjakan setiap tugas dengan cermat dan kritis.
4. Gunakan buku Pendidikan Pancasila Kelas XI dan UUD NRI Tahun 1945 sebagai sumber utama.
5. Diskusikan hasil pekerjaanmu dengan teman dan guru untuk memperkaya pemahaman.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN/MATERI POKOK

- **Tujuan Pembelajaran**
  1. Menguraikan periodisasi pemberlakuan Undang-Undang Dasar di Indonesia.
  2. Menelaah perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
  3. Mengimplementasikan perilaku demokratis berdasarkan UUD NRI Tahun 1945 pada era keterbukaan informasi.
- **Materi Pokok**
  1. Periodisasi Pemberlakuan UUD di Indonesia (UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950, UUD 1945 Era Orde Baru).
  2. Perubahan (Amandemen) UUD NRI Tahun 1945.
  3. Perilaku Demokratis di Era Keterbukaan Informasi.

C. INFORMASI PENDUKUNG

Konstitusi atau Undang-Undang Dasar (UUD) di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan seiring dinamika sejarah, mulai dari UUD 1945 awal kemerdekaan, Konstitusi RIS (1949), UUDS 1950, hingga kembali ke UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Setelah era Reformasi, UUD NRI Tahun 1945 mengalami empat kali perubahan (amandemen) pada tahun 1999-2002. Perubahan ini bertujuan untuk memperkuat sistem presidensial, menegakkan prinsip saling mengawasi dan mengimbangi (*checks and balances*), serta menjamin hak asasi manusia. Sebagai warga negara, kita dituntut untuk berperilaku demokratis, yaitu cara berpikir dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain. Di era keterbukaan informasi, perilaku demokratis diwujudkan dengan menyampaikan pendapat secara santun, bertanggung jawab, dan tidak menyebarkan berita bohong (hoaks).

D. TUGAS-TUGAS/LANGKAH KERJA

Tugas 1: Membandingkan Konstitusi
Sebutkan dua perbedaan utama antara sistem pemerintahan yang diatur dalam Konstitusi RIS (1949) dengan sistem pemerintahan yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 (setelah amandemen)!
Jawaban Anda:

1. .....
2. .....

Tugas 2: Analisis Latar Belakang Amandemen
Salah satu latar belakang perubahan UUD NRI Tahun 1945 adalah memberikan kekuasaan yang sangat besar kepada Presiden. Jelaskan mengapa kekuasaan Presiden yang terlalu besar dianggap tidak sesuai dengan prinsip demokrasi!
Jawaban Anda:
.....
.....

Tugas 3: Studi Kasus Perilaku Demokratis
Di media sosial, sering terjadi perdebatan sengit tentang isu politik yang berujung pada saling caci maki dan penyebaran hoaks. Menurutmu, mengapa hal ini bertentangan dengan perilaku demokratis yang diamanatkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945? Apa solusi yang bisa kamu tawarkan untuk mengatasi masalah ini?
Jawaban Anda:
.....
.....

E. RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	**Skor (1-4)**	**Catatan Guru**
Kemampuan Membandingkan Konstitusi (Tugas 1)		
Analisis Latar Belakang Amandemen (Tugas 2)		
Analisis Kasus Perilaku Demokratis (Tugas 3)		
Kerapian dan Ketepatan Bahasa		

F. KETERANGAN ASPEK

Aspek Penilaian	**Skor**	**Penilaian**
Membandingkan Konstitusi	**4**	Mampu menyebutkan dua perbedaan utama dengan sangat jelas dan tepat.
	3	Mampu menyebutkan satu atau dua perbedaan dengan cukup jelas.
	2	Mampu menyebutkan perbedaan, namun kurang tepat atau kurang jelas.
	1	Kurang mampu membedakan kedua konstitusi.
Analisis Amandemen	**4**	Mampu menjelaskan alasan dengan sangat logis, kritis, dan mengaitkannya dengan prinsip demokrasi.
	3	Mampu menjelaskan alasan dengan cukup logis.
	2	Penjelasan kurang mendalam dan kurang mengaitkan dengan prinsip demokrasi.
	1	Kurang mampu menganalisis latar belakang amandemen.
Analisis Perilaku Demokratis	**4**	Mampu menganalisis masalah dan memberikan solusi yang sangat relevan, solutif, dan berdasar.
	3	Mampu menganalisis masalah dan memberikan solusi yang cukup relevan.

	2	Analisis masalah cukup baik, namun solusi yang ditawarkan kurang konkret.
	1	Kurang mampu menganalisis kasus dan memberikan solusi.

DEMOKRASI

SEPTEMBER 2026

TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:**

1. **Menjelaskan pengertian demokrasi , latar belakang, dan bentuk-bentuk demokrasi di Indonesia.**
2. **Mengidentifikasi prinsip-prinsip dan ciri-ciri Demokrasi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.**
3. **Menganalisis berbagai permasalahan atau kasus yang berkaitan dengan pelaksanaan demokrasi di Indonesia.**
4. **Menunjukkan sikap demokratis melalui musyawarah, menghargai perbedaan pendapat, dan menghormati hak orang lain.**
5. **Menyusun solusi terhadap permasalahan demokrasi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.**

Pengertian Demokrasi

- Secara bahasa, demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu ***demos*** yang berarti *rakyat* dan ***kratos/kratein*** yang berarti *kekuasaan atau pemerintahan*. Jadi, demokrasi dapat dipahami sebagai **pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat**. **Demokrasi** adalah sistem pemerintahan yang menempatkan **rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi**. Dalam demokrasi, rakyat memiliki kesempatan untuk ikut menentukan arah pemerintahan, baik secara langsung maupun melalui wakil-wakil yang dipilih melalui proses yang demokratis.

pandangan para ahli tentang demokrasi seperti Abraham Lincoln yang mendeskripsikannya "pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat." Dalam pandangan Lincoln, demokrasi melibatkan partisipasi aktif rakyat dalam pemerintahan dan mengutamakan kepentingan rakyat.

Mengapa Demokrasi diperlukan?

- **Demokrasi diperlukan agar kekuasaan tidak hanya berada di tangan satu orang atau kelompok. melalui demokrasi, masyarakat bisa bebas :**

1. **Menyampaikan pendapat**
2. **Memilih pemimpin**
3. **Ikut mengambil keputusan**
4. **Mengawasi pemerintah**
5. **Mendapatkan perlakuan yang adil**
6. **Menggunakan hak dan menjalankan kewajiban sebagai warga negara.**

Latar Belakang Demokrasi

a. **Penindasan oleh Penguasa Absolut**

Pada masa kerajaan atau kekaisaran, kekuasaan dipegang penuh oleh raja (monarki absolut). Rakyat hanya tunduk tanpa hak politik. Hal ini menimbulkan perlawanan dan tuntutan keadilan.

b. Tumbuhnya Kesadaran Hak Asasi Manusia

Setelah banyak penindasan, masyarakat mulai sadar bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama di depan hukum dan pemerintahan.

c. Pengaruh Revolusi Besar Dunia

- **Revolusi Inggris (1688) menumbangkan kekuasaan absolut raja dan memperkuat parlemen.**
- **Revolusi Amerika (1776) melahirkan ide bahwa rakyat berdaulat.**
- **Revolusi Prancis (1789) melahirkan semboyan *Liberté, Egalité, Fraternité* (Kebebasan, Persamaan, Persaudaraan).**

.

DEMOKRASI SECARA LUAS

1.Sebagai Sistim pemerintahan

pemerintahan dijalankan berdasarkan **kehendak dan kepentingan rakyat**. Rakyat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik, misalnya melalui pemilihan umum, menyampaikan pendapat, memberikan kritik, dan ikut mengawasi jalannya pemerintahan.

Namun, demokrasi **bukan berarti rakyat dapat melakukan apa saja**. Pelaksanaan demokrasi tetap harus berdasarkan hukum, konstitusi, dan menghormati hak orang lain.

2.Cara Mengambil Keputusan

Demokrasi juga merupakan **cara mengambil keputusan bersama**. Dalam kehidupan sehari-hari, keputusan tidak hanya ditentukan oleh satu orang, tetapi dapat dilakukan melalui: musyawarah; mendengarkan pendapat orang lain; menghargai perbedaan pendapat; mencari kesepakatan; dan apabila diperlukan, menggunakan pemungutan suara. **Contohnya,** ketika kelas akan menentukan kegiatan bersama, semua siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat sebelum keputusan dibuat.

3.Bentuk Penghormatan Hak

Dalam negara demokrasi, setiap warga negara memiliki **hak dan kedudukan yang harus dihormati**. Misalnya hak untuk:

menyampaikan pendapat; memperoleh pendidikan; mendapatkan perlakuan yang adil; memilih dalam pemilu sesuai ketentuan; berkumpul dan berorganisasi sesuai hukum.

DEMOKRASI SECARA LUAS

4.**Demokrasi bukan hanya tentang pemilu**

Pemilu memang merupakan salah satu bentuk demokrasi karena rakyat menggunakan hak pilih untuk menentukan wakil atau pemimpin. Tetapi demokrasi juga mencakup:

Pemilu → kebebasan berpendapat → persamaan hak → penghormatan HAM → musyawarah → supremasi hukum → partisipasi masyarakat → pengawasan terhadap pemerintah.

5. Demokrasi membutuhkan aturan dan tanggung jawab

Kebebasan dalam demokrasi selalu disertai **tanggung jawab**.Misalnya, seseorang memiliki kebebasan menyampaikan kritik kepada pemerintah. Akan tetapi, kritik tersebut seharusnya disampaikan secara **bertanggung jawab, berdasarkan fakta, dan tidak melanggar hak orang lain**.

6.**Demokrasi dalam konteks Indonesia**

Indonesia menerapkan **Demokrasi Pancasila**, yaitu demokrasi yang pelaksanaannya didasarkan pada **nilai-nilai Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945**. Artinya, demokrasi Indonesia tidak hanya mengutamakan suara terbanyak, tetapi juga mengedepankan:

Ketuhanan Yang Maha Esa
Kemanusiaan yang adil dan beradab
Persatuan Indonesia
Musyawarah untuk mufakat
Keadilan sosial

KESIMPULAN DEMOKRASI

- **Demokrasi adalah sistem pemerintahan sekaligus cara kehidupan bersama yang memberikan kesempatan kepada rakyat untuk berpartisipasi dalam menentukan keputusan, menyampaikan pendapat, memilih pemimpin, serta mengawasi pemerintahan dengan tetap menghormati hukum, hak orang lain, dan tanggung jawab.**
- **Demokrasi = rakyat berpartisipasi + hak dihormati + keputusan bersama + kebebasan bertanggung jawab + hukum dijunjung**

Ciri-Ciri Negara Demokrasi

1. **Adanya partisipasi aktif rakyat dalam kehidupan politik.**
2. **Adanya pemilu yang bebas, jujur, adil, dan berkala.**
3. **Adanya jaminan kebebasan pers.**
4. **Adanya pembagian kekuasaan (eksekutif, legislatif, yudikatif).**
5. **Adanya penghormatan terhadap HAM.**
6. **Pemerintah bertanggung jawab kepada rakyat.**

Manfaat Demokrasi

Demokrasi memberikan kesempatan kepada rakyat untuk ikut menentukan kehidupan negara sekaligus melindungi hak dan kepentingan masyarakat seperti :

1. **Menjamin kebebasan warga negara.**
2. **Memberikan ruang partisipasi politik rakyat.**
3. **Mencegah penyalahgunaan kekuasaan.**
4. **Mendorong persatuan dalam keberagaman.**
5. **Menjadi sarana penyelesaian konflik secara damai.**

Prinsip-Prinsip Demokrasi

- **Kalau demokrasi itu rumah, maka prinsip demokrasi adalah aturan agar rumah tersebut dapat dihuni dengan baik. Semua orang boleh berbicara, tetapi harus menghargai orang lain. Semua orang memiliki hak, tetapi juga memiliki kewajiban. Pemimpin dipilih oleh rakyat, tetapi pemimpin juga harus tunduk pada hukum."jadi prinsip demokrasi itu adalah**

1. **Kedaulatan rakyat → rakyat pemegang kekuasaan**
2. **Persamaan → semua warga memiliki kedudukan yang sama**
3. **Kebebasan bertanggung jawab → bebas tetapi tidak merugikan orang lain**
4. **HAM → menghormati hak setiap orang**
5. **Musyawarah → menyelesaikan masalah melalui pembahasan bersama**
6. **Pemilu demokratis → LUBER JURDIL**
7. **Supremasi hukum → semua tunduk pada hukum**
8. **Pembatasan kekuasaan → kekuasaan tidak boleh sewenang-wenang**

Bentuk Demokrasi

- Berdasarkan cara rakyat berpartisipasi:

  Demokrasi langsung → rakyat ikut langsung dalam pengambilan keputusan.

  Demokrasi tidak langsung (perwakilan) → rakyat memilih wakil untuk duduk di lembaga legislatif.

- Berdasarkan titik tekan:

  Demokrasi politik → menekankan kebebasan politik (hak pilih, partai politik).

  Demokrasi ekonomi → menekankan pemerataan kesejahteraan rakyat.

  Demokrasi sosial → menekankan persamaan hak sosial.

- Berdasarkan prinsip dasar:

  Demokrasi konstitusional: dibatasi oleh konstitusi (seperti di Indonesia).

  Demokrasi rakyat: banyak diterapkan di negara sosialis/komunis (misalnya RRC).

Perkembangan Demokrasi di Indonesia

"Demokrasi di Indonesia lahir dari perjuangan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan, kebebasan, dan kedaulatan. Setelah merdeka, rakyat Indonesia menjadi bagian penting dalam menentukan kehidupan negara. Demokrasi Indonesia kemudian berkembang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Dalam perkembangannya, Indonesia mengalami beberapa periode demokrasi dan setiap periode memberikan pengalaman bagi bangsa Indonesia untuk terus memperbaiki kehidupan demokrasi."

1. Demokrasi Parlementer (1945-1959)
   Pada fase ini, Indonesia resmi menjadi negara yang merdeka dan menerapkan sistem demokrasi parlementer. Sistem ini berlangsung hingga tahun 1959.
2. Demokrasi Terpimpin (1959-1965)
   Pada masa ini, sistem demokrasi berubah menjadi sistem demokrasi terpimpin. Sistem ini berlangsung hingga tahun 1965.
3. Demokrasi Pancasila pada Era Orde Baru (1966-1998)
   Pada masa ini, sistem demokrasi berubah menjadi sistem demokrasi Pancasila. Sistem ini berlangsung hingga tahun 1998.
4. Demokrasi Pasca Reformasi (1998-sekarang)
   Setelah jatuhnya Presiden Soeharto pada Mei 1998, Indonesia mengalami proses reformasi politik yang membuka peluang bagi perkembangan demokrasi. Pada masa ini, Indonesia menerapkan sistem demokrasi yang lebih terbuka dan partisipatif.

Demokrasi Pancasila

- **Demokrasi Pancasila = demokrasi yang dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945**
- **Ciri khas:**

  a. Mengutamakan musyawarah mufakat.

  b. Menjunjung persatuan dan kesatuan bangsa.

  c. Menyeimbangkan hak dan kewajiban.

  d. Memperhatikan nilai religius, moral, dan budaya bangsa

CONTOH KEHIDUPAN DEMOKRASI DI INDONESIA

Lingkungan	Contoh Perilaku Demokratis
Keluarga	Bermusyawarah menentukan kegiatan keluarga
Sekolah	Pemilihan ketua kelas/OSIS
Masyarakat	Musyawarah warga menentukan kegiatan lingkungan
Politik	Menggunakan hak pilih dalam pemilu
Media sosial	Menyampaikan pendapat secara santun dan berdasarkan fakta
Pemerintahan	Masyarakat memberikan kritik dan mengawasi kebijakan pemerintah

Permasalahan dan Tantangan Demokrasi di Indonesia

1. **Money politics dalam pemilu.**
2. **Kurangnya pendidikan politik masyarakat.**
3. **Kebebasan pers yang disalahgunakan (hoaks, ujaran kebencian).**
4. **Korupsi, kolusi, nepotisme (KKN).**
5. **Intoleransi dan rendahnya sikap musyawarah.**
6. **Golput (tidak ikut memilih).**

Peran Generasi Muda dalam Menjaga Demokrasi

1. **Meningkatkan literasi politik → memahami hak & kewajiban warga negara.**
2. **Menghargai perbedaan pendapat.**
3. **Menggunakan media sosial secara sehat dan bertanggung jawab.**
4. **Berpartisipasi aktif dalam organisasi sekolah/OSIS.**
5. **Melatih diri berdemokrasi melalui musyawarah di kelas/lingkungan.**

Studi Kasus Demokrasi di Indonesia

1. **Pemilu 1999 → pemilu pertama di era reformasi dengan banyak partai politik.**
2. **Pemilu Presiden 2004 → pemilu presiden pertama dipilih langsung oleh rakyat.**
3. **Reformasi Pers → kebebasan pers setelah runtuhnya Orde Baru.**
4. **Pilkada Serentak → rakyat ikut langsung memilih kepala daerah.**

KESIMPULAN

- **Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan. Indonesia menganut Demokrasi Pancasila yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Demokrasi bukan hanya tentang pemilu, tetapi juga bagaimana nilai-nilainya hadir dalam kehidupan sehari-hari: menghormati perbedaan, musyawarah, keadilan, dan partisipasi rakyat.**
- **Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi.**
- **Demokrasi muncul karena perjuangan manusia melawan penindasan dan keinginan untuk mewujudkan keadilan, kebebasan, serta kesetaraan.**
- **Di Indonesia, demokrasi berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, yaitu musyawarah, gotong royong, dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan.**
- **Demokrasi bukan hanya sistem politik, tetapi juga cerminan budaya bangsa yang menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi persatuan.**

LKPD

STUDI KASUS DEMOKRASI DI INDONESIA

SEPTEMBER 2026

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mempelajari dan menganalisis studi kasus Demokrasi di Indonesia, peserta didik diharapkan mampu:

1. **Mengidentifikasi** prinsip-prinsip demokrasi yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. **Menjelaskan** keterkaitan antara kasus yang terjadi di Indonesia dengan nilai-nilai dan prinsip Demokrasi Pancasila.
3. **Menganalisis** permasalahan dalam pelaksanaan demokrasi, seperti kebebasan berpendapat, musyawarah, pemilu, dan politik uang.
4. **Menilai** apakah suatu tindakan atau peristiwa dalam studi kasus sudah sesuai dengan prinsip Demokrasi Pancasila disertai alasan yang logis.
5. **Merumuskan solusi** atau sikap yang tepat untuk menghadapi permasalahan demokrasi berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

TATA TERTIB PENGERJAAN LKPD

1. **Tuliskan Nama Anggota Kelompok**
2. **Baca dan pahami** petunjuk serta kasus yang terdapat dalam LKPD sebelum mengerjakan.
3 . **Kerjakan secara berkelompok** sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
4 . **Diskusikan setiap kasus** dengan anggota kelompok secara aktif dan tertib.
5. **Sampaikan pendapat dengan sopan** dan hargai pendapat anggota kelompok yang berbeda.
6. **Gunakan prinsip Demokrasi Pancasila** dalam berdiskusi, terutama musyawarah dan menghargai perbedaan pendapat.
7. **Jawablah pertanyaan berdasarkan hasil analisis**, bukan sekadar menyalin jawaban dari sumber lain.
8. **Gunakan bahasa yang jelas, santun, dan mudah dipahami** dalam menuliskan jawaban.
9. **Setiap anggota kelompok wajib berpartisipasi** dalam proses pengerjaan.
10. **Periksa kembali dan Kumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan**

.

KASUS 1. KRITIK TERHADAP PEMERINTAH

- Sekelompok masyarakat merasa tidak puas terhadap suatu kebijakan pemerintah. Mereka kemudian menyampaikan kritik melalui media sosial. Sebagian orang mendukung kritik tersebut, tetapi sebagian lainnya meminta agar semua kritik terhadap pemerintah dilarang karena dianggap dapat mengganggu stabilitas.

Pertanyaan analisis:

1.Apakah kritik terhadap pemerintah bertentangan dengan demokrasi?

2.Prinsip demokrasi apa yang berkaitan dengan kasus tersebut?

3.Apakah kebebasan berpendapat berarti seseorang boleh mengatakan apa saja tanpa batas?

4.Bagaimana seharusnya kritik disampaikan dalam negara demokrasi?

5 Buatkan contoh Poster kritik terhadap pemerintah

6.Buatkan Kampanye Demokrasi digital

KASUS 2 .KEPUTUSAN TANPA MUSYAWARAH

- Ketua sebuah organisasi siswa membuat keputusan penting mengenai penggunaan dana organisasi. Ia tidak mengajak anggota berdiskusi karena merasa dirinya adalah ketua dan memiliki kewenangan untuk menentukan semuanya. Beberapa anggota merasa tidak dilibatkan dan mempertanyakan keputusan tersebut.
- **Pertanyaan:**

1.Apakah tindakan ketua tersebut mencerminkan demokrasi?
2.Prinsip demokrasi apa yang tidak diterapkan?
3.Mengapa musyawarah penting dalam pengambilan keputusan?
4.Bagaimana seharusnya keputusan tersebut dibuat?
5. Apa dampaknya jika pemimpin organisasi selalu mengambil keputusan tanpa melibatkan anggotanya?
6. Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan anggota ketika tidak setuju dengan keputusan ketua? Jelaskan.

KASUS 3 . PEMILU DAN POLITIK UANG

- Menjelang pemilu, seorang calon memberikan sejumlah uang atau barang kepada masyarakat dengan harapan masyarakat memilih dirinya.
- Pertanyaan :

1.Apakah tindakan tersebut sesuai dengan prinsip demokrasi? Berikan alasannya

2.Prinsip apa yang dilanggar? Jelaskan

3.Mengapa politik uang dapat merusak kualitas demokrasi?

4.Bagaimana seharusnya masyarakat menentukan pilihan dalam pemilu?

5.Apa dampaknya terhadap keadilan dan kebebasan masyarakat dalam menentukan pilihan jika politik uang dibiarkan?

6. Apa yang sebaiknya dilakukan masyarakat ketika ditawari uang atau barang agar memilih calon tertentu? Jelaskan alasannya.

KASUS 4: KRITIK TERHADAP PEMERINTAH

- Pada tahun 2026, masyarakat ramai menyampaikan kritik terhadap berbagai kebijakan pemerintah melalui media sosial dan aksi demonstrasi. Sebagian masyarakat menganggap kritik sebagai bentuk partisipasi dalam demokrasi. Namun, terdapat pula informasi yang belum terverifikasi.
- **Pertanyaan analisis:**

1.Apakah kritik terhadap pemerintah bertentangan dengan demokrasi?

2.Prinsip demokrasi apa yang berkaitan dengan kasus tersebut?

3.Apakah kebebasan berpendapat berarti seseorang boleh mengatakan apa saja tanpa batas?

4.Bagaimana seharusnya kritik disampaikan dalam negara demokrasi?

5. Apa dampaknya bagi kehidupan demokrasi jika masyarakat takut menyampaikan kritik terhadap pemerintah?

6.Bagaimana seharusnya pemerintah menyikapi kritik dari masyarakat agar demokrasi dapat berjalan dengan baik?

KASUS 5. BATAS MASA JABATAN PERDANA MENTERI MALAYSIA

- Pada 2026, pemerintah Malaysia mengusulkan perubahan konstitusi untuk membatasi masa jabatan Perdana Menteri maksimal **10 tahun**. Rancangan tersebut mendapat dukungan besar dalam pemungutan suara, tetapi **tidak mencapai mayoritas dua pertiga** yang diperlukan sehingga belum disahkan.
- **Pertanyaan analisis:**

1. Mengapa pembatasan masa jabatan pemimpin penting dalam demokrasi?
2. Mengapa perubahan konstitusi harus melalui proses persetujuan parlemen?
3. Apa manfaat adanya pembatasan kekuasaan pemimpin?
4. Apa hubungan kasus tersebut dengan prinsip **checks and balances**?
5. Menurutmu, apa dampaknya jika seorang pemimpin dapat menjabat tanpa batas waktu?
6. Buatkan Kesimpulan dari kasus diatas

KASUS 6. PEMBATASAN VOTING MELALUI SURAT DI AMERIKA SERIKAT

- Pada 2026, pemerintah Presiden Donald Trump mengeluarkan kebijakan yang memperketat aturan **voting melalui surat (mail-in voting)** menjelang pemilu sela November. Kebijakan tersebut kemudian mendapat gugatan dan diblokir oleh pengadilan karena dipersoalkan dapat menghambat hak memilih dan kewenangan negara bagian dalam mengatur pemilu.
- **Pertanyaan analisis:**

1. Mengapa hak memilih merupakan bagian penting dalam demokrasi?
2. Apakah pembatasan voting melalui surat dapat memengaruhi partisipasi politik masyarakat? Jelaskan.
3. Mengapa kebijakan pemerintah dapat diuji atau dibatalkan oleh pengadilan?
4. Apa hubungan kasus tersebut dengan prinsip **checks and balances**?
5. Menurutmu, bagaimana seharusnya pemerintah menjaga keamanan pemilu tanpa mengurangi hak masyarakat untuk memilih?
6. Buatkan Kesimpulan darikasus diatas




SEMARANG
KEMENTERIAN DALAM NEGERI






POJOK
BACA